BAB III

PENYAJIAN DATA PEMBERITAAN PERAMPOKAN DAN PENYANDERAAN DI PONDOK INDAH JAKARTA 3 SEPTEMBER 2016 DI KOMPAS TV

A. Deskripsi Subyek Penelitian

a. Sejarah Kompas TV

Kompas TV hadir dalam pertelevisian Indonesia secara resmi melalui launchingnya pada 9 september 2011 di Jakarta Convention Center. Kompas TV hadir dengan tagline Inspirasi Indonesia yang menyajikan konten tayangan televisi inspiratif dan menghibur sesuai dengan visi dan misi Kompas TV dalam kemasan news, adventure dan entertaiment yang mengedepankan kualitas.[1]

Dalam Launching tersebut pendiri Kompas Gramedia Grup, Jakob Oetama mengatakan, Kompas TV mengemban tanggung jawab untuk turut mencerahkan masyarakat. Kompas TV akan menghadirkan Indonesia tidak hanya dari alamnya yang indah melainkan makna didalamnya dalam hubungannya dengan manusia dan yang memperkaya adalah manusia.[2]

Berdirinya Kompas TV sempat mengusik Kementrian Komunikasi dan Informasi. Pasalnya, Kominfo menilai penggunaan kata "TV" pada nama "Kompas TV" merancukan , sebenarnya Kompas disini berarti lembaga penyiaran

[1] Denis Arwindra, Skripsi: Manajemen Produksi Program Acara Kelakar di Kompas TV (Jakarta; Mercu Buanan, 2012) hal.46

[2] Rahmad Harianto, Realitas TV Lokal dan Celah Hukum: Studi Kasus Kerjasama Kompas TV dan BCTV Surabaya dalam Jurnal Komunikasi Islam ISBN 2088-6314 Volume 04, Nomor 01, Juni 2014. hal. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau rumah produksi. Karena apabila Kompas TV merupakan lembaga penyiaran, Kominfo menilai saat itu Kompas TV belum memiliki izin penyelenggaraan penyiaran sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam perkembangannya, Kementerian Kominfo pada memperoleh penjelasan dari Managemen Kompas TV, bahwa Kompas TV bukanlah lembaga penyiaran melainkan sebagai penyedia content bagi televisi lokal yang ada di daerah.

Dalam memancarkan tayangannya, Kompas TV menjalin kerjasama dengan 10 stasiun televisi lokal yakni, MOS TV Palembang, Komedi TV Banten, STV Bandung, Borobudur TV Semarang, Art TV Purworejo, BCTV Surabaya, Agropolitan TV Batu, Dewata TV Bali, KTV Pontianak dan Makassar TV Makassar. Kerjasama yang diterapkan Kompas TV diakui sebagai kerjasama operasi dan manajemen. Dalam hal ini Kompas TV memasok program tayangan hiburan dan berita pada stasiun televisi lokal yang menjadi afiliasinya. Pihak Kompas TV berdalih kerjasama itu untuk memberikan alternatif tontonan yang segar, orisinil, inspiratif sekaligus menghibur dengan sinematografi kelas dunia.[3]

Dengan demikian, sebagai penyedia konten, Kementerian Kominfo menyampaikan apresiasinya kepada Kompas TV, karena mendorong penyedia-penyedia konten lainnya untuk bersaing lebih inovatif, kreatif, produktif dan local oriented berdasarkan berlimpahnya kearifan lokal, budaya dan sumber daya alam Indonesia dalam mendorong penyediaan konten televisi secara lebih

[3] Peringatan Kementerian Kominfo terhadap Kehadiran Kompas TV dalam http://www.postel.go.id/berita-peringatan-kementerian-kominfo-terhadap-kehadiran-kompas-tv-26-631 diakses pada 27 Desember 2016 pukul 07.50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dari pada semata-mata mengandalkan konten asing. Namun demikian, jika Kementerian Kominfo membiarkan keberadaan Kompas TV dengan status sebagai lembaga penyiaran (sementara izinnya belum diperoleh) atau hanya sebagai penyedia konten bagi televisi lokal yang ada di daerah dengan pola kerjasama namun tetap menggunakan simbol dan logo "TV", maka Kementerian Kominfo dapat dianggap melakukan pembiaran publik, yaitu tidak mengambil tindakan tegas terhadap keberadaan suatu lembaga penyiaran yang belum memiliki izin namun sudah mendeklarasikan diri sebagai suatu lembaga penyiaran.

Untuk itu, Kementerian Kominfo dan searah dengan sikap tegas KPI tetap akan mencermati perkembangan Kompas TV apakah konsisten dengan komitmennya untuk tetap sebagai penyedia konten (selama izin belum diperoleh).

Kompas TV memang sudah pernah mengajukan permohonan izin kepada Menteri Kominfo untuk wilayah layanan Dairi, Sumatera Utara dan Pelaihari, Kalimantan Selatan yang saat ini izinnya masih dalam proses Pra-FRB (Forum Rapat Bersama). Sebelumnya juga Kompas Group pernah mengajukan permohonan izin TV Digital melalui PT. Gramedia Nusantara atau Gramedia TV namun belum bisa di proses karena menunggu kebijakan digital dan direncanakan nantinya Gramedia TV tersebut menjadi induk jaringan Kompas TV.

Sesuai dengan komitmen dalam pertemuannya pada tanggal 8 September 2011, Kementerian Kominfo tetap terus memonitor Managemen Kompas TV dengan tujuan untuk menghindari kerancuan di masyarakat, sehingga Manajemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompas TV bersedia untuk mengganti nama "Kompas TV" dengan nama lain dengan menghilangkan kata "TV".

Sebagai content provider, Kompas TV tayang perdana pada tanggal 9 September 2011 berbagai kota di Indonesia: Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Jumlah kota tersebut terus bertambah hingga kini Kompas TV dapat dinikmati di lebih dari 100 kota dan dapat dinikmati oleh 200 juta penduduk di seluruh Indonesia. Selain itu, Kompas TV juga dapat dinikmati melalui streaming di www.kompas.tv/live serta melalui berbagai televisi berbayar, termasuk di antaranya, K-VISION.[4]

Dengan kerjasama operasi dan manajemen, Kompas TV memasok program tayangan hiburan dan berita pada stasiun televisi lokal di berbagai kota di Indonesia, bahkan di beberapa negara tetangga yang telah terlibat dalam proses kerja sama. Sejak 9 September 2011, Kompas TV bekerjasama dengan provider televisi berbayar yang menyediakan kanal bagi Kompas TV sehingga bisa memberikan tayangan dengan kualitas High Definition (HD). Kualitas High Definition menyajikan gambar dengan resolusi tinggi sehingga pemirsa dapat menikmati detail gambar dengan kontur jelas dan warna yang lebih tajam.

Kompas TV juga tengah mengarah pada sistem televisi digital sesuai standar yang lazim digunakan secara internasional. Kompas TV tentu memperhatikan kualitas program tayangan yang ditampilkan. Tumbuh dalam indutri televisi komersial dengan persaingan yang sangat ketat, Kompas TV

[4] Gesuryawan, Analisis Framing atas Konstruksi Calon Presiden dari Akademisi Program “AIMAN” di Kompas TV (Episode Anies Baswedan, tanggal 1 November 2013) hal.59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusaha untuk tetap berada pada koridor visi misi sehingga dapat selalu menyajikan pogram tayangan inspiratif dan informatif dengan kemasan menarik bagi keluarga Indonesia. Bagi sebuah stasiun televisi, adalah tanggung jawab besar untuk turut membentuk moral bangsa.

Menjawab tantangan dunia media di Indonesia, sebagai bagian dari KompasGramedia Group yang memiliki motto Enlightening People, Kompas TV didukung dengan komposisi karyawan berkualitas dan berdedikasi tinggi senantiasa berusaha menyalurkan informasi yang akan menjadi Inspirasi Indonesia.[5]

b. **Perkembangan Kompas TV**

Industri media mengalami banyak perubahan dalam satu dasawarsa terakhir ini. Perubahan menimbulkan tantangan tetapi sekaligus peluang bagi Kompas Gramedia. Pengalaman Kompas Gramedia selama 50 tahun ini menjadi tuntutan berharga bagi mereka untuk dapat beradaptasi dan mengelola setiap perubahan.

Media dan teknologi akan menjadi panduan penting pada perkembangan media selanjutnya. Televisi dan media digital akan semakin berperan penting di masyarakat. Kompas Gramedia menyadari akan tren perubahan seperti ini dan memperkuat kehadirannya melalui media televisi dan media digital. Menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi melalui media televisi merupakan hal yang melatarbelakangi hadirnya KompasTV sebagai televisi berita.

[5] Gesuryawan, Analisis Framing atas Konstruksi Calon Presiden dari Akademisi Program "AIMAN" di Kompas TV. Ibid., hal.60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi Kompas ini adalah wujud komitmen untuk meneruskan cita-cita para pendiri Kompas Gramedia untuk terus mendukung dan membangun masyarakat bangsa Indonesia. Bersama media kompas TV yang sudah lebih dulu berkembang di masyarakat Kompas Gramedia yakin KompasTV juga akan menjadi media terdepan pilihan masyarakat. Dukungan dan kerjasama semua pihak sangat diharapkan untuk menjadi kunci keberhasilan KompasTV di Indonesia.

Hingga saat ini KompasTV sudah bisa dinikmati lebih dari 100 kota di Indonesia dengan kualitas yang prima. Perjalanan ini menunjukan komitmen KompasTV untuk menjadi media terdepan yang inovatif, kreatif, dan inspiratif tak hanya menghadirkan informasi aktual, tapi juga berkualitas.

Kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat memberi dampak bagi perilaku masyarakat Indonesia, terutama untuk penikmat layar kaca dan KompasTV. Menjawab tantangan tersebut, Kompas TV hadir menyapa pemirsa setia dalam bentuk digital di berbagai platform mulai dari televisi berbayar dengan kualitas high definition, free streaming, hingga menjadi yang terdepan di berbagai media sosial.

Pertumbuhan followers di KompasTV di sosial media meningkat hingga 700%, maka tidak sedikit program dan pembahasan di KompasTV menjadi trending topic di Indonesia bahkan dunia. Kompas TV terus mengembangkan jaringan siarannya di seluruh Indonesia. Ini semua untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa sekaligus menjadi yang terdepan di Republik Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah komitmen KompasTV menjadi media terpercaya untuk memberikan yang terbaik bagi pemirsa, karena KompasTV, Televisi Berita dan Inspirasi Indonesia.[6]

c. Kompas Inspirasi Indonesia sebagai branding Kompas TV

Berawal dari Proyek KG TV dilaksanakan dengan mendirikan PT Gramedia Media Nusantara dengan brand name Kompas Inspirasi Indonesia. Kompas Inspirasi Indonesia merupakan sebuah perusahaan media yang menyajikan konten tayangan televisi inspiratif dan menghibur untuk keluarga Indonesia. Sesuai dengan visi misi yang diusung, Kompas Inspirasi Indonesia mengemas program tayangan news, adventure & knowledge, entertainment yang mengedepankan kualitas. Konten program tayangan Kompas Inspirasi Indonesia menekankan pada eksplorasi Indonesia baik kekayaan alam, khasanah budaya, Indonesia kini, hingga talenta berprestasi. Tidak hanya program tayangan televisinya saja, tersedia pula produksi film layar lebar dengan jalan cerita menarik dan didukung talenta seni berbakat Indonesia. Beberapa film layar lebar yang diproduksi adalah Lima Elang dan Garuda Di Dadaku (2 karya Rudi Soedjarwo), serta sebuah film animasi berjudul Si Geboy. Kehadiran film Indonesia tersebut juga menambah semarak dunia perfilman Indonesia yang turut dimeriahkan oleh Kompas Inspirasi Indonesia.

Melalui kerjasama operasi dan manajemen, Kompas Inspirasi Indonesia memasok program tayangan hiburan dan berita pada stasiun televisi lokal di berbagai kota di Indonesia yang telah terlibat dalam proses kerja sama. Stasiun televisi lokal akan menayangkan 70% program tayangan produksi Kompas

[6] Company Profile Kompas TV dalam http://www.kompas.tv/front/profile/ diakses pada 28 Desember 2016 pukul 20.55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inspirasi Indonesia dan 30% program tayangan lokal. Dengan demikian, stasiun televisi lokal memiliki kualitas yang tidak kalah dengan stasiun televisi nasional, tentunya dengan keunggulan kearifan lokal daerah masing-masing. Selain itu, Kompas Inspirasi Indonesia juga menyediakan kanal televisi berbayar pertama di Indonesia yang memiliki kualitas High Definition (HD).

Kualitas High Definition menyajikan gambar dengan resolusi tinggi sehingga pemirsa dapat menikmati detail gambar dengan kontur jelas dan warna yang lebih tajam. Kompas Inspirasi Indonesia sebagai pionir kualitas High Definition juga tengah mengarah pada sistem televisi digital sesuai standar yang lazim digunakan secara internasional.

Kompas Inspirasi Indonesia sangat memperhatikan kualitas program tayangan yang ditampilkan. Tumbuh dalam indutri televisi komersial dengan persaingan yang sangat ketat, Kompas Inspirasi Indonesia berusaha untuk tetap berada pada koridor visi misi sehingga dapat selalu menyajikan pogram tayangan inspiratif dan informatif dengan kemasan menarik bagi keluarga Indonesia. Hal tersebut menjadi pedoman Kompas Inspirasi Indonesia yang merupakan tanggung jawab besar bagi sebuah stasiun televisi untuk turut membentuk moral bangsa.

Menjawab tantangan dunia media di Indonesia, sebagai bagian dari Kompas Gramedia Group yang memiliki motto Enlightening People, Kompas Inspirasi Indonesia didukung dengan komposisi karyawan berkualitas dan berdedikasi tinggi senantiasa berusaha menyalurkan informasi yang akan menjadi Inspirasi Indonesia Sejauh ini Kompas Inspirasi Indonesia masih berada di bawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompas TV Network dan tetap setia memberikan program-program berkualitas dan mendidik sesuai dengan visi dan misinya.[7]

d. **Visi dan Misi Kompas TV**

To be the most creative organization in southest asia to enlight people's live with programmes and service that inform, education and entertaint and to engange our audiences with an independent, distinctive and appealing mix of programming and content, delivered via multiplatform service.

Menjadi organisasi yang paling kreatif di Asia Tenggara dalam mencerahkan kehidupan manusia dengan program-program dan layanan-layanan yang bersifat informatif, edukatif dan menghibur; serta mengikat para penonto dengan paduan program dan konten yang mandiri, khusus namun memikat yang disuguhkan melalui layanan multiplatform.[8]

e. **Kompas Inspirasi Indonesia Grup Unit**

Grup Unit Kompas terdiri dari 3 komponen grup. Yakni Bisnis unit yang terdiri atas KG Production, Kompas TV Network, Kompas Vison dan Kompas TV Digital. Keuda yakni Terdapat 8 Devisi, antara lain Marketing and Sales, News and Current Affair, Station Network Opperation, Programing, General and Entertaiment, Technology, HR, GA and legal dan Finance and Traffic. Yang ketiga yakni Departement station yang terdiri dari creative, production support dan AffiliatedTV Station.

---

[7] Gesuryawan, Analisis Framing atas Konstruksi Calon Presiden dari Akademisi Program "AIMAN" di Kompas TV. Ibid., hal.62

[8] Dewi Melisa Rafika, Konstruksi RealitasSisial Eksploitasi Anak Pada Program Berkas Kompas TV "Studi Kasus Episode Anak-Anak Pemecah Batu" hal. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

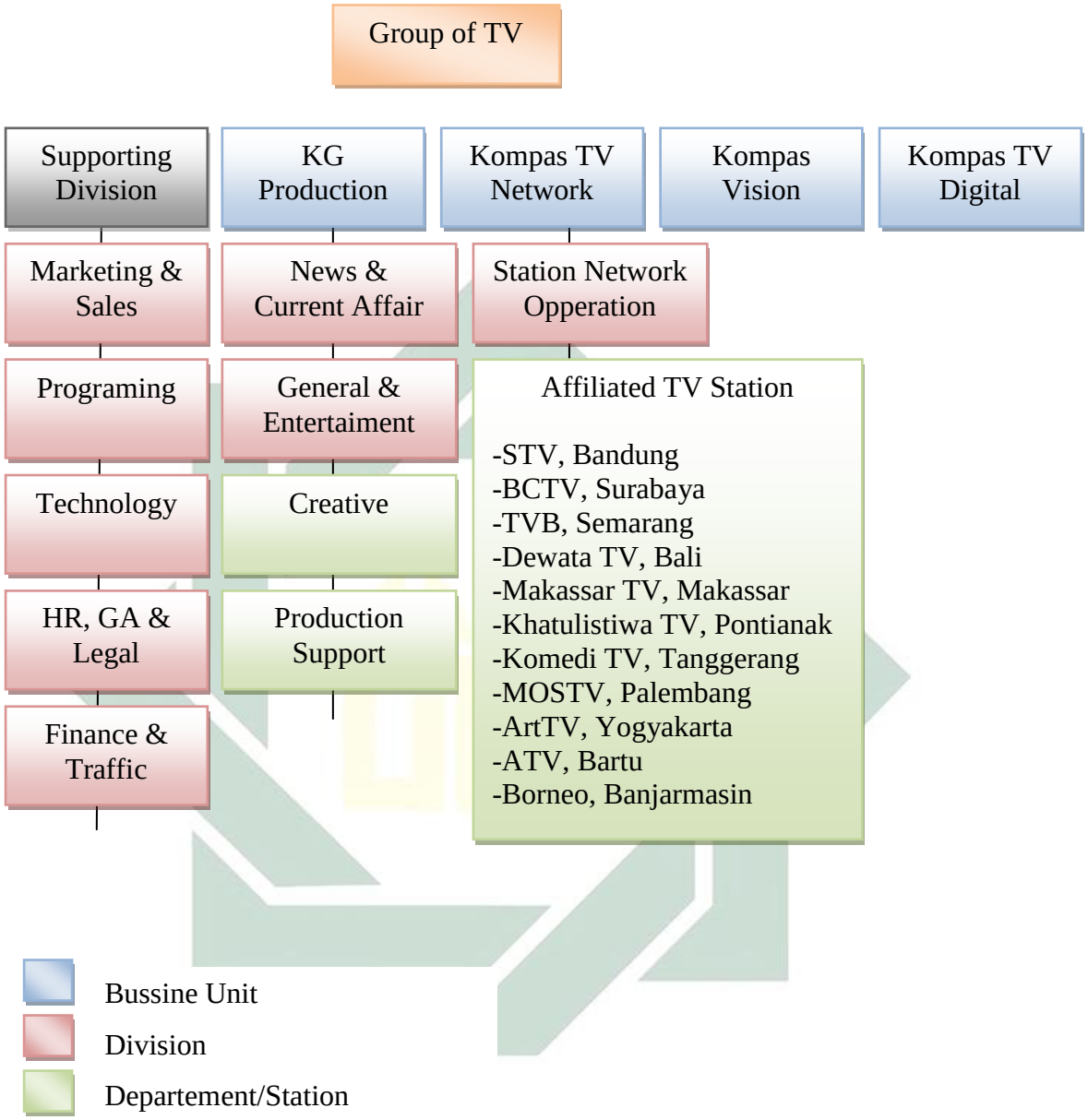

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data Penelitian

a. Kronologi Kejadian Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV

Pemberiitaan kriminalitas selalu mendapat porsi tersendiri dalam sebuah kemasan berita. Berita perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta pada 3 September 2016 lalu dikemas oleh kompas TV dalam judul program Breaking News Kompas TV. Kejadian penyanderaan menurut kompas TV berlangsung selama 8 jam.

Rentetan kejadian perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta pada 3 September 2016 berdasarkan rangkuman pada akhir pemberitaan terdiri dari 7 kejadian yakni; (1) Polisi tiba di lokasi kejadian penyanderaan, (2) Upaya personel brimob dan sniper masuk kedalam rumah lokasi penyanderaan melalui rumah bagian belakang, (3) Upaya negosiasi polisi dengan perampok, (4) Polisi merangsak masuk ke rumah lokasi penyanderaan setelah negosiasi tidak berhasil, (5) Penyelamatan Korban, (6) Penangkapan pelaku pertama dan evakuasi menuju polda metrojaya, (7) penangkapan pelaku kedua dan evakuasi menuju polda metrojaya.

Kompas TV menayangkan ketujuh kejadian tersebut mulai pukul sekitar 9 pagi dan berakhir pada pukul 18.30 WIB atau kurang lebih selama 10 jam. Namun, dalam penelitian ini, sampel yang diperoleh guna diteliti berdurasi 3 jam 49 menit 26 detik. Adapun rentetan kejadian yang ada dalam video tersebut dimulai dari penangkapan pelaku pertama dan pelaku kedua serta evakuasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka menuju Polda Metrojaya (kejadian nomor 6 & 7) . Walapun demikian, keseluruhan kejadian (nomor 1-5) juga terdapat dalam video tersebut namun dalam konteks pengulangan Informasi.

Rangkuman rentetan kejadian berdasarkan Kompas TV dapat dilihat dalam akhir video dengan transkrip sebagai berikut;

Video	Audio
	RDR : Anda kembali bersama kami / di breaking news kompas tv // saudara / drama perampokan disertai penyanderaan berlangsung selama 8 jam // 4 orang korban berhasil diselamatkan polisi / sedangkan dua pelaku berhasil dibekuk dalam keadaan hidup // saya akan rangkumkan kejadian yang berlangsung sejak pagi / higga saat ini//
	RDR : yang anda saksikan / adalah detik-detik awal polisi tiba di lokasi kejadian / tepatnya dijalan kebun hijau / kebayoran lama jakarta selatan / dikawasan pondok indah / polisi langsung membuat barikade //

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

   	RDR : dan ini adalah / saat sebagian personel brimob polda metro jaya masuk melalui rumah bagian belakang / dari rumah ini pula pembantu rumah tangga korban berhasil kabur dengan dibantu tetangga // melaului rumah ini sejumlah snipper / atau penembak jitu juga disiapkan untuk melumpuhkan para perampok //
	RDR : dan ini adalah / ketika polisi mencoba masuk kedalam pagar depan. polisi juga sempat menelpon korban yang berada di dalam rumah // dari telepon korban / polisi kemudian bernegosiasi dengan pelaku // polisi tidak boleh gegaba / karena pelaku bersenjata apai / saat itu masih menyandera 3 orang penghuni rumah / yakni asep sulaiman yang diketahui merupakan pensiunan exon mobile / dan iis /

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yakni istri koran / dan satu orang anak korban yang masih beruasia 20 tahun.//
 	RDR : dan karena negosiasi tidak berajalan mulus / polisi akhirnya merangsak / masuk / melalui pintu depan dan sempat terdengar suara pecahan atau kaca pecah / mirip dengan letusan tembakan api//
	RDR : dan ini adalah detik-detik penyelamatan korban / seperti yang anda lihat tiga korban satu persatu dibawa keluar / dari dalam / atau dari rumah dalam kedaan selamat//
	RDR : dan dari sisi lain / ini adalah / saat-saat korban dikeluarkan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lokasi terjadinya perampokan // dan memang pasca dikeluarkan dari dalam rumah / korban tersebut sempat mendapatkan perawatan dirumah sakit pondok indah jakarta selatan / sebelum akhirnyta memberikan kesaksiannya dipolda metro jaya / untuk melengkapi berkas pasca dua pelaku perampokan kemudian di bawa ke polada metro jaya//
	RDR : setelah membebaskan 3 sandera dengan keadaan selamat / polisi membawa 1 orang pelaku keluar dari dalam rumah / dia adalah samadi kelahiran sragen tahun 1984 //
	RDR : dan ini adalah pelaku kedua / yang diketahui bernama adi john suyadii / seperti pelaku pertama dia juga kelahiran sragen / namun tinggal di tangerang banten/ kedua pelaku berserta korban akhirnya dibawa ke polda metro jaya//

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	RDR : dan saudara breaking news kompas tv / terkait dengan perampokan dan juga penyanderaan dikawasan pondok indah jakarta selatan / berakhir sampai disini / saya lifiana carlisa / teria kasih / dan sampai jumpa //

Lebih lanjut mengenai penyelamatan sandera dan penangkapan pelaku penyanderaan, kronologi menurut kompas TV adalah sebagai berikut;

	4 korban perampokan dan penyanderaan / di kebayoran lama jakarta / sudah dibebaskan polisi // Upaya pembebasan dilakukan / setelah polisi bernegosiasi dengan 2 pelaku / yang menggunakan senjata api //
	Polisi sudah membebaskan 4 korban penyanderaan / yang diduga dilakukan / 2 perampok bersenjata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	api //
	Tak hanya itu / 2 pelaku juga sudah dibekuk //
	Upaya penbebasan korban dilakukan / setelah lebih dari 4 jam / upaya negosiaisi dilakukan // untuk membebaskan korban / Polisi bersenjatapun dikerahkan //
	Penyanderaan terjadi sekitar pukul 6 pagi dirumah milik asap sulaiman / di jalan bukit hijau 9 / kelurahan pondok pinang kebayoran lama jakarta selatan //
	2 pelaku diduga menggunakan senjata api / saksi mata menuturkan ada pekerja rumah tangga yang berteriak dari rumah korban / sekitar pukul 10.30 wib pekerja rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tangga dapat melolosan diri / saat pelaku minta dibuatka mi instan //
	Darisinilah kemudian polisi bergerak / dan berupaya melakukan penmbebasan // tim liputan kompas TV melaporkan //

Narasi Awal

Saudara drama penyanderaan ini berlangsung diipondok indah jakarta selatan pada pukul 05.30 WIB. itu pertama kali warga mendenggar teriakan dari pembantu rumahh tanggga kemudian warga langsung reflek, respon melihat yang apa situasi terkini

Ada satu keterangan dari tetangga yang langsung melihat dari sisi atas, dia langsung naik keatas rumah kemudian melihat situasi terrkini dirumah lokasi penyaderaan. Tidak lama kemudian ada pemilik rumah yang keluar mengatakan tdak terjadi apa-apa, kemudian memberikan isyarat agar warga menjau.

Tidak lama kemudian saudara, polisi datang mengamankan TKP. Pukul 10.30 WIB ada seorang pembantu yang berhasil keluar dari rumah. Polisi juga menanyakan keterangan didalam rumah apa saja yang terjadi didalam. dari keterangan pembantu inilah polisi mengatakan ada2 pelaku didalam rumah z yang membuat polisi juga berhati-hati menurunkan tim geganaada snipper pula

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan proses negosiasi juga diutamakan karena proses keselamatan para sndera menjadi hal utama disini

Negosiasi terus dilakukan tapi juga apabila kita perlihatkan saudara sebelumnya ada petuas yang naik ketasa ada polisi yang naik keatas rumah darirumah tetangga yang menjadi lokasi rumah penyanderaan, ada pula yang masuk dari bawah saudara.

Tekanan-tekanan terus dilakukan polisi dan akhirnya pelaku menyerahkan diri. 2 Sandera dievakuasi. Saat ini juga masih menunggu bagaimana kabar penyanderaan yang berjumlah 4 orang.

b. Kronologi Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV

Alur Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta pada 3 September 2016 tersusun berdasarkan sekuens yang dibatasi oleh jeda iklan. Jumlah Iklan sampai pada akhir acara berjumlah 9 iklan atau berarti terdapat 9 sekuens.

Penomeran yang akan dilakukan pada kronologi pemberitaan dibawah ini memiliki arti lain yakni sebagai penanda jumlah scene. Adapun alur pemberitaan dalam berita Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta pada 3 September 2016 adalah sebagai berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 Laporan langsung reporter riga daniswara di lokasi kejadian berdasarkan pertanyaan News Anchor di Studio

2 Ulasan News Anchor dari penuturan Reporter

3 Laporan langsung reporter Adinda Ramadhaning di Mapolda Metro Jaya berdasarkan pertanyaan News Anchor

4 Wawancara dengan Kombes Martinus Sitompul dilakukan oleh sejumlah Media

5 Ulasan News Anchor dari penuturan Komber Martinus Sitompul dan laporan langsung reporter Adinda Ramadhaning yang sempat terpotong

6 Keterangan Lanjutan dari Kombes Martinus Sitompul

7 Wawancara dengan Irjen moecgiyarto

8 Ulasan News Anchor dari wawancara dengan IrjenMoechgiyarto

9 Keterangan Lanjutan dari Irjen Moecghiyarto

10 Ulasan lanjutan NewsAnchor dari IrjenMoechgiyarto

11 Ulasan News Anchor mengulangi informasi-informasi diatas

12 Wawancara denganKombes Awi Setiyono

13 Live Report dengan Reporter Riga Daniswara mengulang Informasi-Informasi sebelumnya

14 Live Report wawancara dengan tetangga korban (terpotong)

15 Sisipan gambar terbaru dari Mapolda Metro Jaya kedatangan pelaku kedua

16 (lanjutan 14) Live Report wawancara dengan tetangga korban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17 Ulasan News Anchor tentang informasi terbaru diatas dan pengulangan informasi sebelumnya

Iklan 1

18 Ulasan News Anchor

19 Rangkuman kronologi kejadian menggunakan VO (voice over) dengan menggunakan gambar dan grafik

20 Live Report Adinda Ramadhaning di Mapolda Metro Jaya

21 Penyajian berita yang dibacakan oleh News Anchor dengan format Reader dan mengutip penggunaan wawancara yang penting

22 Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Irjen Moeghiyarto

23 Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Syaiful tetangga korban (saksi mata)

24 Narasi berita News Anchor dengan kutipan konferensi Pers Kombes Awi Setiyono

25 Narasi berita News Anchor dengan narasi news anchor pula mengenai korban menggunakan grafik berupa foto korban

Iklan 2

26 Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Irjen Moeghiyarto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27 Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Irjen Moeghiyarto

28 Narasi berita News Anchor dengan narasi news anchor pula mengenai tersangka menggunakan gambar kedatangan tersangka di Mapolda Metro Jaya (terpotong)

29 Wawancara dengan Kombes Tubagus Ade Hidayat

30 Wawancara ekslusif reporter Riga Daniswara dengan Kombes Tubagus Ade Hidayat

31 Ulasan reporter Riga Daniswara dari wawancara Kombes Tubagus Ade Hidayat

32 Live Report reporter Riga Daniswara terkait kondisi rumah dan penggambaran kronologi

Iklan 3

33 Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Kombes Awi Setiyono

34 Narasi berita News Anchor dengan narasi news anchor pula mengenai tersangka menggunakan gambar kedatangan tersangka di Mapolda Metro Jaya

35 Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Kombes Tubagus Ade Hidayat

36 Rangkuman kronologi kejadian menggunakan VO (voice over) dengan menggunakan gambar dan grafik (no. 19)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iklan 4

37 Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan syaiful tetangga Korban (saksi mata)

38 Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Rahmat tetangga Korban

39 Narasi berita News Anchor dengan narasi news anchor pula mengenai korban menggunakan grafik berupa foto korban (no. 25)

40 Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Irjen Moeghiyarto

41 Laporan Langsung Reporter Maharani berdasarkan pertanyaan News Anchor di Studio

42 Wawancara (Talkshow) dengan Kriminolog Andrianus meliala atas pertanyaan yang di utarakanoleh NewsAnchor

43 Telepon Interaktif pendapat khalayak yang melihat pemberitaan tersebut

44 Tanggapan oleh kriminolog Andrianus Meliala atas pendapat khalayak yang melihat pemberitaan tersebut

45 Penyisipan gambar terbaru (penting) disela-sela tanya jawab kriminolog Andrianus Meliala bersamaNews Anchor

46 Konferensi Pers Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Awi Setiyono dirumah korban

47 Penyisipan gambar tebaru korban (penting)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iklan 5

48 Ulasan News Anchor terkait konferensi Pers Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Awi Setiyono dirumah korban

49 Komentar kriminolog Andrianus Meliala atas isi konferensi Pers Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Awi Setiyono dirumah korban

50 Melanjutkan wawancara dengan Andrianus Meliala

51 Wawancara ekslusif dengan Kapolda Metro Jaya Irjen Moechiyarto terkait kejadian permpokan dan konferensi pers

52 Melanjutkan Wawancara dengan kriminolog Andrianus Meliala

Iklan 6

53 Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Kombes Awi Setiyono

54 Melanjutkan wawancara dengan kriminolog Andreanus Meliala

55 Telepon Interaktif pendapat khalayak yang melihat pemberitaan tersebut

56 Tanggapan oleh kriminolog Andrianus Meliala atas pendapat khalayak yang melihat pemberitaan tersebut

Iklan 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

57 Telewicara dengan tetangga korban terkait dengan kejadian perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah

58 Tanggapan oleh kriminolog Andrianus Meliala atas pendapat tetangga korban terkait dengan kejadian perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah

Iklan 8

59 Narasi berita News Anchor terkait rangkuman kejadian dan pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta menggunakan gambar yang melalui proses editing sesuai dengan narasi berita yang dibacakan News Anchor

60 Penutup

Iklan 9

Dari sajian data mengenai alur pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta pada 3 September 2016 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam 1 totalitas pemberitaan yang diberi judul "Breaking News Kompas TV" terdapat 8 sekuens yang dibatasi oleh jeda iklan. Dalam sekuens 2 terdapat 8 scene tayangan, sekuens 3 terdapat 7 scene, sekuens 4 terdapat 4 scene, sekuens 5 terdapat 11 scene, sekuens 6 terdapat 5 scene, sekuens 7 terdapat 4 scene, sekuens 8 terdapat 2 scene, sekuens 9 terdapat 2 scene tayangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Teknis Jurnalistik Televisi Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV

Pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV dikemas dalam tayangan berjudul "Breaking News" Kompas TV. Pemilihan judul tersebut dirasa tepat karena memang salah satu format berita didalam serangkaian format pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV merupakan format berita yang tidak terjadwal. Kejadian tersebut terjadi tanpa ada prediksi sehingga tergolong dalam kejadian yang bisa terjadi kapan saja dan dimana saja sesuai konteks definisi breaking news.

Dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV format berita yang terkandung didalamnya antara lain;

1. Reader (RDR) & Reader-Grafis (RDR-GRF) , Format berita ini terdapat dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV berupa ulasan yang dilakukan oleh News Anchor atas live report (laporan langsung) reporter, hasil wawancara dengan narasumber ataupun saat membacakan berita yang tidak memiliki gambar. Maksudnya adalah berita yang hanya menampilkan grafik seperti pada pemberitaan profil korban yang hanya menggunakan visualisasi berupa foto korban (Asep Sulaiman) saja. Sedangkan pemberitaan yang memiliki gambar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

News anchor mengulas dengan visualisasi gambar seadanya walaupun tidak sesuai antara narasi yang dibacakan dengan visualisasi gambar yang ditampilkan.

2. Paket (Package/PKG), Format berita ini terdapat dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV dalam bentuk penyajian kronologi kejadian. Dalam Formmat berita Package terdapat suara Voice over yang juga termasuk kedalam format berita. Suara ini berada diluar suara News Anchor ataupun Reporter yang direkam terlebih dahulu. Voice Over ini berada dalam kemasan package dengan menggunakan visualisasi gambar video yang sesuai dengan narasi serta penggunaan grafik. Sebelumnya juga terdapat narasi Lead in yang dibacakan oleh News Anchor.

3. Reader Sound on Tape, Format berita ini hanya berisi lead in dan statement (pernyataan) narasumber. News Anchor hanya membacakan lead in berita kemudiaan diikuti pernyataan narasumber. Dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV, format berita seperti ini cukup banyak digunakan. Adapaun cuplikan wawancara dengan narasumber atau soundbite on tape yang sering muncul adalah keterangan dari kepolisian, saksi mata dan tetangga korban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Laporan Langsung (live), Format berita ini terdapat dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV disampaikan oleh reporter. Laporan langsung disampaikan berdasarkan laporan pandangan mata, wawancara dengan narasumber, ulasan terhadap wawancara dengan narasumber.

Jenis berita pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV termasuk kedalam berita keras yakni straight news dan juga berita lunak yakni talkshow. Straight news dalam pemberitaan ini adalah mengenai kronologi kejadian perampokan dan penyanderaan dari pagi sampai sore. Sedangkan Talkshow sebagai bagian dari berita lunak bertujuan untuk memberikan pendapat terkait kronologi kejadian tersebut dan melakukan pendalam dari beberapa perspektif.

Pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV setidaknya melibatkan berbagai pihak seperti; kepolisian, korban, tersangka, warga sekitar dan khalayak penikmat berita dan media ebagai penyaji berita. Sebagai pihak yang terlibat beberapa diantaranya juga turut menjadi sumber berita. Adapun daftar sumber berita dalam berita perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta pada 3 September 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini;

No	Nama	sebagai	Keterangan diperoleh dengan cara
1	Riga Daniswara	Reporter Kompas TV	• Live Report • Ulasan dari Wawancara dengan narasumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			• Pandangan mata
2	Aditya Ramadhaning	Reporter Kompas TV	• Live Report • Ulasan dari Wawancara dengan narasumber • Pandangan mata
3	Vicky Gwen	Reporter Kompas TV	• Live Report • Ulasan dari Wawancara dengan narasumber • Pandangan mata
4	Maharani	Reporter Kompas TV	• Live Report • Ulasan dari Wawancara dengan narasumber • Pandangan mata
5	Kombes Martinus Sitompul	Kabag Penum Mabes POLRI	• Wawancara langsung dengan reporter
6	Irjen moechgiyarto	Kapolda mertro jaya	• Wawancara langsung dengan reporter • Wawancara Ekslusif
7	Kombes Awi Setiyono	Kabid Humas Polda Metro Jaya	• Wawancara langsung dengan reporter • Wawancara Ekslusif • Konferensi Pers
8	Kombes Tubagus Ade Hidayat	Kapolsek Jakarta Selatan	• Wawancara langsung dengan reporter • Wawancara Ekslusif
9	Rahmad	Tetangga Korban	• Wawancara langsung dengan reporter
10	Syaiful	Tetangga Korban (saksi mata)	• Wawancara langsung dengan reporter
11	No Name (Tidak mau disebut)	Tetangga Korban	• Wawancara dengan News Anchor melalui sambungan telepon
12	Andrea Meliala	Kriminolog	• Wawancara langsung dengan News Anchor
13	Hariyono	Khalayak	• Penyampaian pendapat melalui sambungan telepon
14	Elang	Khalayak	• Penyampaian pendapat melalui sambungan telepon
15	Jajad	Khalayak	• Penyampaian pendapat melalui sambungan telepon

Tabel 3.1 : Daftar sumber berita pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan jenis wawancaranya, para sumber berita diatas terbagi kedalam 3 golongan. Pertama, Sumber berita yang menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan diperoleh melalui sumber berita seperti pihak kepolisian ataupun reporter. Kedua, Sumber berita yang menyampaikan reaksi. Ini disampaikan oleh tetangga korban baik itu yang menjadi saksi mata ataupun tidak. Selain itu, khalayak penikmat berita ketika diberikan wadah untuk melakukan interaktif, mereka juga menyampaikan reaksinya atas kejadian tersebut. Ketiga yakni penyingkapan. Dalam kejadian perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV peran pengamat kriminologi yakni Andrianus Meliala yang memberikan tanggapan komentar atas kejadian atas perampokan dan penyanderaan dalam beberapa perspektif konteks bertujuan untuk menyingkap peristiwa.

Sumber berita diatas, juga menentukan jenis penayangan yang ada dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV. Jenis penayangan tersebut dijadikan kedalam 6 kategori yakni (1) Live report seorang reporter, (2) Ulasan News Anchor , (3) Wawancara dengan narasumber di luar studio, (4) Wawancara dengan narasumber didalam studio, (5) Konferensi pers, (6) Telepon Interaktif. Ke enam kategori tersebut proporsinya dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV dapat dilihat dalam tabel berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis Penayangan	Frekuensi (jam:menit:detik)	Frekuensi (detik)	Proporsi	%
1	Live Report Reporter	0:38:10	2290	0,20	20%
2	Ulasan News Anchor	0:32:25	1945	0,17	17%
3	Wawancara di TKP	1:08:25	4105	0,36	36%
4	Interview di Studio	0:30:35	1835	0,16	16%
5	Konferensi Pers	0:15:45	945	0,08	8%
6	Telepon Interaktif	0:06:30	390	0,03	3%
Total		3:11:50	11510	1	100%

Tabel 3.2 : Daftar jenis penayangan pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta

Dengan narasumber yang ada diatas, seperti pihak kepolisian dan warga baik tetangga maupun saksi, mendapatkan porsi dalamtayangan yang paling banyak. Ini tidak lain karena keterangan dari seseorang narasumber juga berdurasi panjang. Live report dari 4 orang reporter juga cukup panjang durasi dalam pemberitaan tersebut. Live Report seorang reporter dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 terbagi kedalam 4 cara pelaporan, antara lain; (1) laporan dari wawancara offair yang kemudian disampaikan secara on air, (2) wawancara secara on air dengan narasumber, (3) Laporan dari pandangan mata dan (4) mengulas dari keterangan wawancara secara on air. Ulasan dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta tidak hanya disampaikan oleh reporter saja. NewsAnchor juga mengulas laporan reporter sehingga porsinya dalam pemberitaan ini juga cukup besar.

Interview di studio dengan satu orang narasumber yakni Andrea meliala yang merupakan seorang kriminolog juga mendapat porsi cukup panjang. Pemberian komenar terhadap pemberitaan dan juga komentar terhadap beberapa hal dari berbagai perspektif agar terdapat pemberitaan yang mendalam juga turut menjadikan porsi pemberitaan cukup panjang. Untuk jenis penayagan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konferensi pers dalam pemberitaan ini terdapat 2 konferensi pers. Namun dalam sample penelian hanya ada satu konferensi pers secara langsung, sedangkan satu konferensi yang lain hanya cuplikannya saja. Jenis penayangan yang terakhir yakni telepon interaktif. Kompas TV memberikan kesempatan agar komunikasi massa tentang pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 mendapat tanggapan khalayak. Tanggapan didapatkan dari 3 orang yang melihat tayangan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta. Durasi dari setiap penanya rata-rata sekitar satu menit saja. Selain itu terdapat 1 orang lagi yang merupakan tetangga korban yang mmelalui telepon interaktif memberikan keterangannya. Inipun tidak lebih dari 7 menit dari durasi keseluruhan sampel.

Pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV terbagi dalam 9 Sekuens yang dibagi oleh jeda iklan. Adapun Jumlah shot dan scene dalam pemberitaan ini sangat banyak. Ada hal yang menarik dalam pembagian sekuens tersebut. Untuk mengetahuinya dapat melihat dalam data jangka waktu sekwes yang dibagi oleh iklan pada tabel berikut;

No	Iklan ke-	Durasi dalam video	Jangka durasi dengan iklan sebelumnya
1	1	1: 11: 59	1:11:59
2	2	1: 27: 15	0:15:16
3	3	1: 59: 17	0:32:02
4	4	2: 15: 37	0:16:20
5	5	3: 06: 50	0:51:13
6	6	3: 23: 24	0:16:34
7	7	3: 35: 57	0:12:33
8	8	3: 43: 38	0:07:41
9	9	3:49:06	0:05:28

Tabel 3.3 : Jarak durasi iklan / lama tiap durasi pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas, menunjukkan bahwa dalam pemberitaan dengan format berita breaking news, iklan tidak dapat diatur dalam jangka berapa menit sekali. Penjeda-an melihat sesuai/tidak apabila dilakukan penjedaan dalam pemberitaan yang menuntut kejelasan. Dapat dilihat bahwa yang diutamakan adalah kesatuan kronologi sehingga tidak ada pemotongan scene pemberitaan karena jeda iklan.

Pada pembahasan tentang alur pemberitaan pada poin 2 diatas, terdapat 9 sekuens dan total 60 scene. Adapun tiap scene terdiri dari banyak shot kamera. Jumlah shot kamera dalam satu sekuens bisa puluhan hingga ratusan. shot kamera yang dimaksud adalah dalam konteks komposisi, angle dan juga pergerakan kamera.

Untuk mendapatkan data mengenai Komposisi, angle dan juga pergerakan kamera peneliti melakukan perhitungan pada shot gambar dengan kriteria antara lain; (1) shot gambar berada diluar live report oleh reporter, (2) shot gambar diluar wawancara antara reporter dengan narasumber, (3) shot gambar diluar talkshow news anchor dengan narasumber, (4) shot gambar diluar ulasan yang dilakukan news anchor, (5) shot gambar diluar penayangan 2 kolom gambar dan (6) Shot gambar bukan merupakan repetisi gambar, dalam artian shot yang sudah dihitung tidak dicatat lagi.

Berdasarkan hasil pencatatan terdapat 25 shot gambar, yang dalam video berdurasi 3 jam 49 menit 26 detik shot tersebut diulang berkali-kali dalam kategori sangat sering. Adapun hasil pencatatan 25 shot tersebut tentang komposisi angle dan pergerakan kamera, hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Pergerakan Kamera	Frekuensi	Proporsi	%
1	Tripod/Camera	14	0,56	56%
2	Moving Shot	11	0,44	44%
Total		25	1	100%

Tabel 3.4 : Frekuensi, proporsi dan prosentase pergerakan kamera pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta

Pergerakan kamera diatas, terdapat 2 kategori perhitungan yakni tripod/ kamera dan moving shot. Maksud dari kategori tersebut adalah Tripod/Camera yakni merupakan kategori kamera tetap atau diam dalam satu posisi tertentu (bisa menggunakan tripod atau tidak), sedangkan Moving shot adalah kamera yang memang digunakan untuk keperluan berpindah dari satu tempat ketempat lain. Dari kategori pertama, dimana pergerakan kamera yang dapat dilakukan seperti panning (pergerakan menyamping), Tilt (pergerakan kamera keatas / kebawah) dan pergerakan lensa (seperti zoom in / zoom out). Sedangkan dari kategori yang kedua, yakni moving kamera, pergerakan kamera yang dapat dilakukan seperti tracking (kamera mengikuti objek).

No	Angle kamera	Frekuensi	Proporsi	%
1	High Angle	5	0,2	20%
2	Eye Level	15	0,6	60%
3	Low Angle	5	0,2	20%
Total		25	1	100%

Tabel 3.5: Frekuensi, proporsi dan prosentase angle kamera pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta

Berdasarkan Angle, kategori yang dibuat ada 3 jenis angle yakni high angle, eye angle dan low angle. Pada gambar penggunaan high angle tidak memiliki makna seperti anggapan umum bahwa high angle digunakan untuk menunjukkan kekuasaan, namun dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV ini hanya menunjukkan keberadaan polisi atau snipper dilantai atas rumah tersangka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sedang melakukan upaya pengepungan. Gambar dengan angle tinggi (high-angle) digunakan untuk menunjukkan warga bergerombol yang berada disekitar rumah tempat kejadian. Sedangkan untuk eye angle digunakan pada saat melakukan intraksi kamera dengan subjek orang dalam jumlah sedikit, maksudnya interaksi kamera dengan satu individu sampai kelompok kecil seperti wawancara, penangkapan pelaku, kondisi korban dan konferensi pers.

No	Komposisi	Frekuensi	Proporsi	%
1	Long Shot	8	0,32	32%
2	Medium shot	9	0,36	36%
3	Close Shot	8	0,32	32%
Total		25	1	100%

Tabel 3.6: Frekuensi, proporsi dan prosentase komposisi g kamera pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta

Berdasarkan komposisi gambar, terdapat 3 kategori yang dibuat. 3 jenis komposisi yang dicatat terbagi kedalam long shot yakni memperlihatkan subjek dengan ukuran kecil dengan background yang luas. Medium shot memperlihatkan komposisi hampir seimbang antara subjek dan background. Terakhir Close shot yakni memperlihatkan subjek kedalam gambar dengan komposisi yang lebih banyak. Gambar dengan jenis pengambilan gambar dengan komposisi longshot dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV ini salah satunya disebabkan karena adanya police line pada awal-awal kejadian, sehingga kameramen hanya bisa mengambil gambar dari jarak yang jauh. Kondisi yang lain yakni ketika polisi melakukan upaya memasuki lokasi kejadian dengan melewati lantai atas rumah tersebut, kameramen yang hanya di jalan luar juga menggunakan komposisi long shot. Untuk jenis komposisi yang kedua yakni medium shot digunakan saat konferensi pers atau wawancara dengan lebih dari dua orang. Untuk close shoot atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilangambar dengan jarak dekat ini digunakan dalam wawancara dengan satu orang atau saat menunjukkan tersangka.

Dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV yang berlangsung secara langsung (live) dengan judul breaking news Kompas TV tidak semua gambar yang ditayangkan juga merupakan penggambaran dalam waktu yang sama. Beberapa shot gambar telah direkam sebelumnya baru ditayangkan kemudian, atau diputar berulang-ulang. Shot gambar tersebut dapat dilihat apakah itu disiarkan secara langsung atau tidak berdasarkan konteks penyampaian suatu berita dan juga pemahaman mengenai "filler" dalam tayangan pemberitaan. Adapun data mengenai shot gambar yang ditayangkan secara langsung dan juga tidak, dapat dilihat pada tabel berikut;

No	Visualisasi Gambar	Frekuensi (jam:menit:detik)	Frekuensi (detik)	Proporsi	%
1	Langsung	2:16:12	8172	0,67	67%
2	Tidak Langsung	1:08:41	4106	0,33	33%
Total		3:24:26	12278	1	100%

Tabel 3.7 : Frekuensi, proporsi dan prosentase visualisasi gambar pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta

Sebgian besar shot gambar yang ada dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV merupakan shot gambar yang disiarkan secara langsung. Adapun soht gambar yang disiarkan tidak langsung kebanyakan adalah gambar "filler" dan juga cuplikan wawancara narasumber yang ada dalam format berita Reader Sound on Tape dimana news anchor membacakan lead-in berita kemudian ditampilkan cuplikan wawancara dengan narasumber.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diatas, merupakan data mengenai ketersediaan gambar dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV. Televisi yang merupakan media yang memiliki karakteristik "audio-visual" juga penting mengenai ketersedian suara. Data perihal suara "audio" ini juga menggunakan kategori pencatatan langsung atau tidak langsung. Adapun data mengenai Penyampaian narasi dapat dilihat pada tabel berikut;

No	Penyampaian Audio	Frekuensi (jam:menit:detik)	Frekuensi (detik)	Proporsi	%
1	Langsung	2:55:23	10523	0,86	86%
2	Tidak Langsung	0:28:58	1738	0,14	14%
Total		3:24:21	12261	1	100%

Tabel 3.8 : Frekuensi, proporsi dan prosentase penyampaian audio pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta

Dari data diatas, menunjukkan bahwa penggunaan perekaman suara tidak terlalu banyak. Bahkan Voice over yang dibacakan oleh seseorang diluar News Anchor dan Reporter hanya ada daalam 1 scene saja, yakni pada tahapan rangkuman kronologi kejadian pada petengahan acara. Scene tersebut diulang sebanyak dua kali yakni pada sekuens 2 dan sekuens 4. Selain penggunaan Voice Over, penyampaian audio yang termasuk kedalam kategori tidak langsung adalah saat penyampaian format berita Reader Sound on Tape dimana news anchor membacakan lead-in berita kemudian ditampilkan cuplikan wawancara dengan narasumber. Suara yang merupakan cuplikan wawancara tersebut tergolong penyampaian audio yang tidak langsung.

Data-data diatas, diperoleh dengan pembuatan kategori-kategori tertentu. Menggunakan unit analisis fisik yakni perhitungan pada durasi dengan instrument pencatatan seperti dalam tabel berikut ini;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id